

No. 3818/KOM-D/SD-S1/2019

**STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM)
RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA
MELAYU DI PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

HASANA H
NIM. 11543202030

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

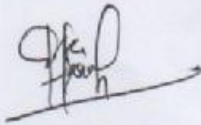
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU

Disusun Oleh



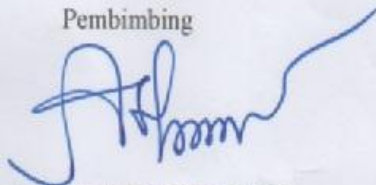
HASANAH

11543202030

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 05 April 2019

Mengetahui

Pembimbing

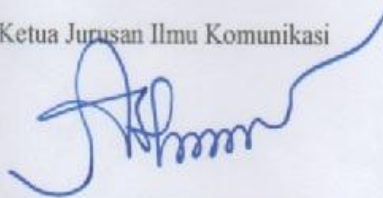


Dra.ATJIH SUKAESIH,M.SI

NIP.196911181996032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra.ATJIH SUKAESIH,M.SI

NIP.196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU."**

Nama : Hasanah
NIM : 11543202030
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 November 2019
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660 620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji III

Dr. Ethandri, M.Si
NIP.19700312 199703 1 006

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISAKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU”** yang di gunakan oleh saudara :

Nama : Hasanah
NIM : 11543202030
JURUSAN : Ilmu Komunikasi


Telah di seminarkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 April 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Penguji


USMAN, M.Ikom
NIP/NIK.130417119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasanah
 Nim : 11543202030
 Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Tengah, 06 Maret 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : "Strategi Humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau."

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan


 Hasanah
 NIM.11543202030

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 September 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Hasanah
NIM : 11543202030
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Strategi Humas Lembaga Adat Melayu Riau Dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

Pembimbing



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

ABSTRAK

Nama : Hasanah
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu di Provinsi Riau. Riau sejak dahulu dikenal sebagai negeri Melayu yang memiliki kekhasan budaya dari masyarakatnya, sehingga budaya Melayu menjadi identitas kuat dalam tradisi masyarakat dan merupakan warisan dari nenek moyang hingga menjadi suatu kebiasaan yang turun temurun hingga saat ini, mulai dari masyarakat perkotaan sampai ke pelosok desa di Provinsi Riau. Dengan banyaknya ragam jenis budaya Melayu di Riau, maka perlulah upaya agar budaya Melayu masih tetap bisa berkembang dan dilestarikan agar dapat dilihat dan dikenang sampai masa yang akan datang supaya budaya Melayu tidak hilang, sehingga anak cucu kita nantinya bisa mengetahui dan mempertahankan budaya Melayu di Riau. Namun seiring berkembangnya zaman, banyak masyarakat khususnya masyarakat Riau yang khususnya ada di perkotaan kurang mengenal bahkan tidak mengetahui budaya Melayu yang ada di Provinsi Riau, ini dikarenakan kurangnya pengenalan terhadap budaya Melayu. Maka disinilah perlunya peran seorang Humas pada sebuah instansi khususnya di Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau. Humas berperan dalam proses pengambilan keputusan serta ide-ide yang cemerlang dalam upaya memberikan pesan-pesan dan informasi agar terciptanya saling pengertian yang baik kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari empat orang narasumber. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah humas Lembaga Adat Melayu Riau menggunakan strategi dengan memanfaatkan media, seperti media cetak, media elektronik dan media online, dan juga melakukan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat yang ada di masing-masing daerah yang ada di Provinsi Riau, strategi humas Lembaga Adat Melayu ini tentunya diharapkan dapat mensosialisasikan serta mempublikasikan segala bentuk kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan oleh Lembaga Adat Melayu Riau.

Kata Kunci: Strategi, Humas, Sosialisasi, Budaya Melayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hasanah
Department : Communication
Title : The Public Relations Strategy of the Lembaga Adat Melayu Riau (Riau Malay Customary Institution) in Socializing the Malay Culture in Riau

This study aims to know the public relations strategy of the Riau Malay Customary Institution in socializing Malay culture in Riau Province. Riau has always been known as a Malay region having cultural uniqueness. Malay culture becomes a strong identity in the community. It is a legacy from ancestors which is still preserved now by both urban communities and villagers in Riau. Actually, there are many different types of Malay culture in Riau. However, it is necessary to preserve Malay culture so that it can be seen and remembered in the future. As a result, Malay culture will not disappear and our children and grandchildren will be able to know and maintain Malay culture in Riau. In fact, Riau is currently experiencing a lot of changes and shifts in cultural values in society due to advances in science and technology. This causes for the increasingly neglected of Malay customs and culture, and the weak position and role of customary stakeholders, as well as low public concern for Malay culture. This can be seen in language in which there are still many people in Riau who do not use Malay. Furthermore, many people prefer wearing modern clothing to Malay fashion. This is due to the lack of recognition of Malay culture. The above facts provide the need for the role of public relations in an agency, especially in the Malay Customary Institution (LAM) Riau. Public Relations plays a role in the decision making process and provide messages and information in order to create good mutual understanding to the community. This research uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The informants in this study consist of three people. The results of this research are the public relations of the Riau Malay Customary Institution uses a strategy by utilizing the media, such as print media, electronic media and online media, and also providing guidance to traditional leaders in each region in Riau Province. The public relations of the Malay Customary Institution is certainly expected to be able to socialize and publicize all forms of activities and activities carried out by the Riau Malay Customary Institution.

Keywords: Strategy, Public Relations, Socialization, Malay Culture

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikumwarohmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin. Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini berjudul **“Strategi Humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orang tua penulis, yaitu ayahanda Hamdani dan ibunda Zamzamah yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan dan motivasi. Terima kasih atas segala pemberian ayanda dan ibunda yang tidak bisa diucapkan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis.

Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mjahidin, M.Ag, Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnedi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, ph.D selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, M.Si, Dr. Azni, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Dra, Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi, dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Ibuk Dra, Atjih Sukaesih, M.Si selaku dosen pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmunya yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
7. Informan penelitian skripsi ini yaitu , Bapak M.Nasir Penyalai, Bapak M. Azaki, Bapak Zul Azhar di Lembaga Adat Melayu Riau.
8. Kepala pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
9. Terima kasih kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis, Iskandar, Rila, Fitri, Isep, Zakiah, Ulfa, Suci, terutama angkatan 2015 ilmu komunikasi terkhusus konsentrasi Public Relations A, dan teman-teman KKN yang tidak bisa ditulis satu persatu, terima kasih selama ini telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

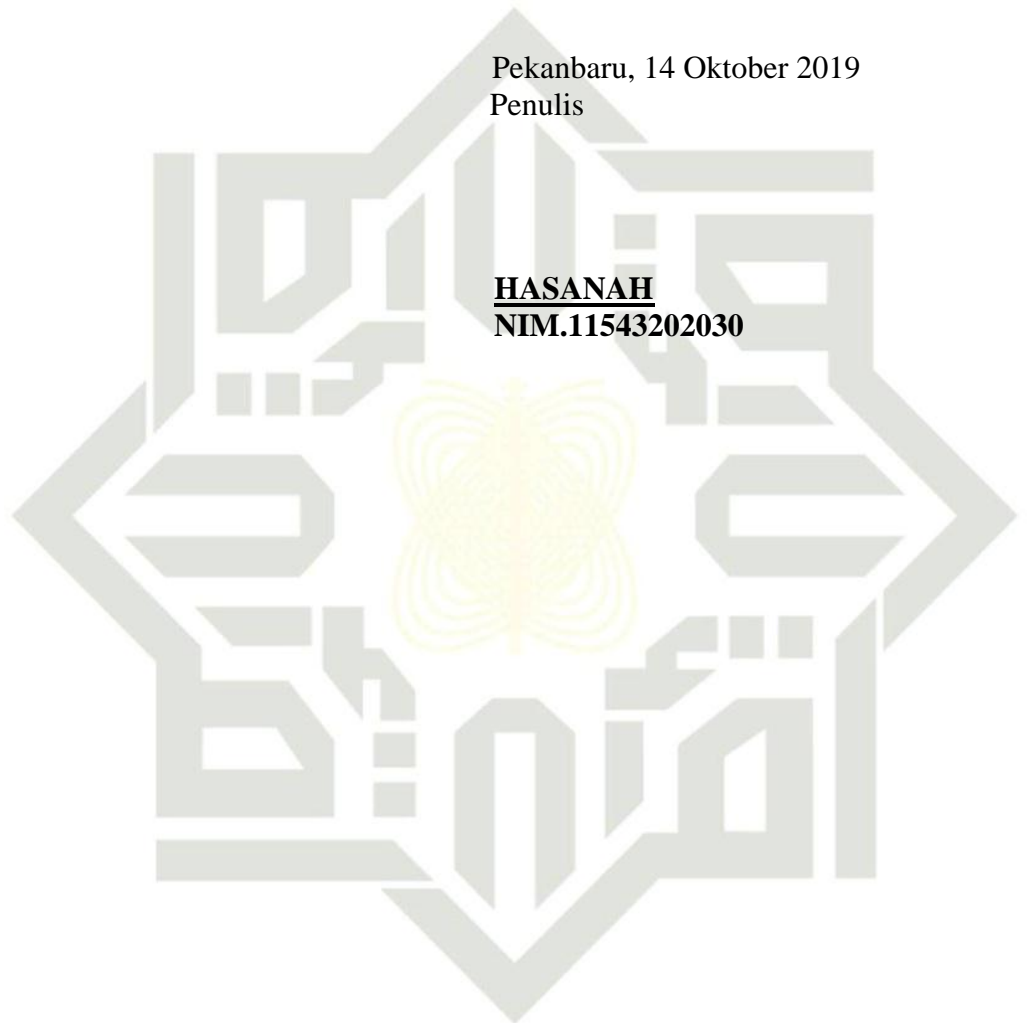
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan Bapak-bapak dan Ibu-ibuk serta rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini apabila terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019
Penulis

HASANAH
NIM.11543202030



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang lingkup penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Sumber Data	31
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder.....	32
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lembaga Adat Melayu Riau	36
B. Visi dan Misi Lembaga Adat Melayu Riau	37
1. Visi	37
2. Misi	37
C. Tugas Pokok Lembaga Adat Melayu Riau	39
D. Struktur Organisasi	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

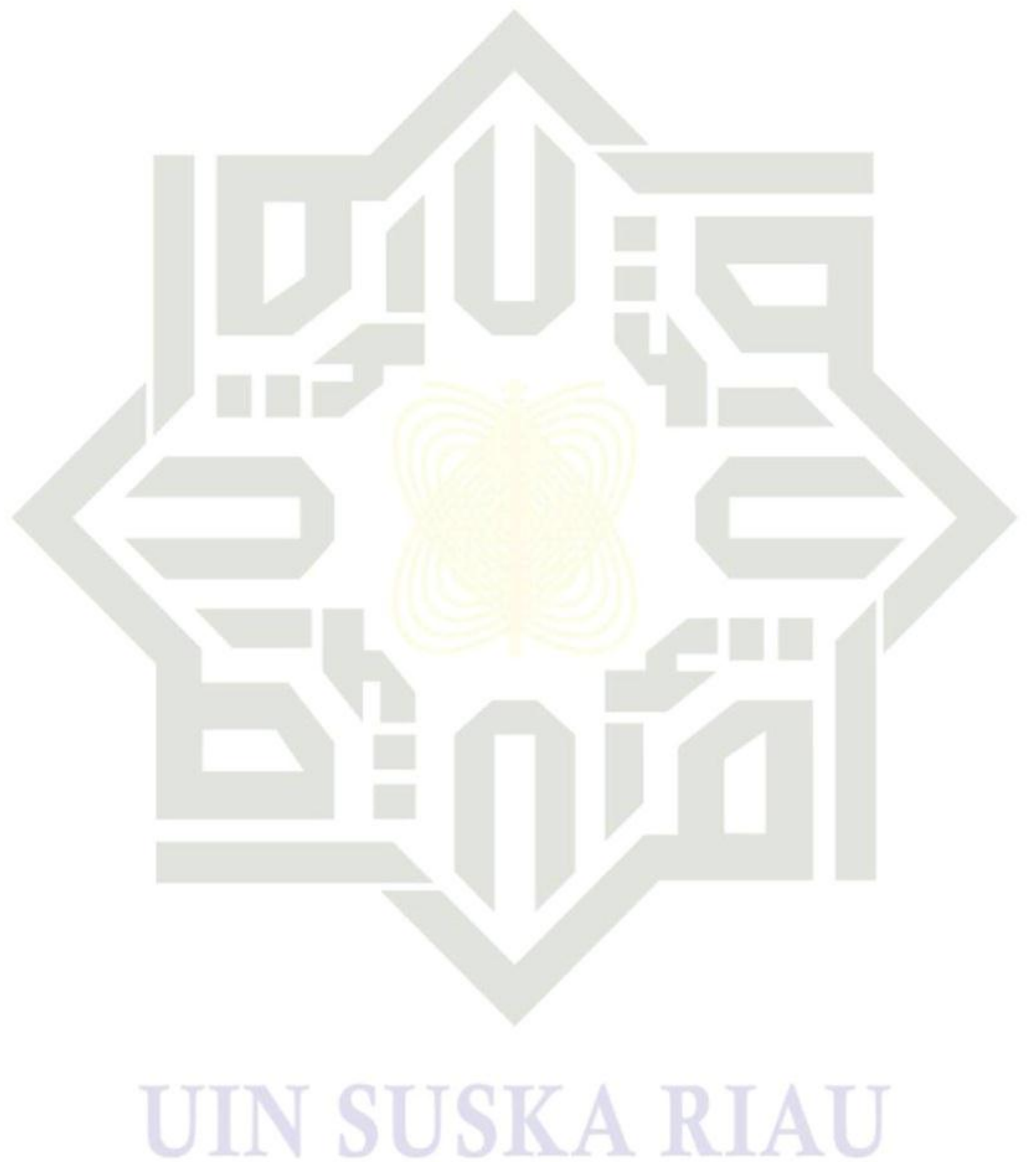
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Identitas Informan	42
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Lambang Lembaga Adat Melayu Riau..... ..	39
Gambar 4.2	Struktur Organisasi	41
Gambar 5.1	Tokoh-tokoh Adat Melayu Riau	45
Gambar 5.2	Komunikator Lembaga Adat Melayu Riau.....	46
Gambar 5.3	Festival Teater Budaya Melayu	48
Gambar 5.4	Proses Sosialisasi Budaya Melayu Melalui Televisi	51
Gambar 5.5	Sosialisasi Budaya Melayu Melalui Website LAM Riau..	51
Gambar 5.6	Spanduk Lembaga Adat Melayu Riau.....	52
Gambar 5.7	Sosialisasi langsung budaya Melayu Riau.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Mengadakan Penelitian oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu acara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi didefinisikan sebagai cara untuk mencapai sebuah akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas.¹

Strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya dimasa depan. Hubungan masyarakat (Humas) mempunyai tugas dalam menciptakan, memelihara, meningkatkan dan memperbaiki citra organisasi atau lembaga melayani kepentingan publik dalam kebutuhan, keinginan dan kepentingan. Humas selalu berusaha menjaga keharmonisan hubungan dengan publik internal yang lebih ditujukan kepada pembinaan manajemen organisasi bagi karyawan, sedangkan eksternal lebih ditunjukkan kepada pelayanan tugas organisasi, pembinaan hubungan baik (*relationship*) ataupun pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan keterlibatan masyarakat atau publik.²

Provinsi Riau terdiri dari 12 Kabupaten/Kota, dan mempunyai kekeragaman atau kemajemukan penduduk dengan ragam adat dan budaya, diantaranya ialah suku Melayu. Dengan entitas kebudayaan beragam, Riau diyakini sebagai tanah air kebudayaan Melayu. Anggapan itu pula didukung oleh berbagai fakta kesejarahan. Di kawasan ini sampai sekarang hidup sejumlah masyarakat asli (Sakai, Bonai, Akit, Hutan, Petalangan, Talang Mamak, Suku Laut, dll). Selain itu, masyarakat adat (kedatuan) seperti Rantau

¹ Sandra Oliver.2007. "*Strategi Public Relations*". Jakarta: Erlangga. Hal 2.

² Onong Uchjana Effendy.2000. "*Hubungan Masyarakat Prinsip, Kasus, dan Masalah*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nan Kurang Oso Duo Puluo di Kuantan, masyarakat Limo Koto dan Tigo Boleh Koto di Kampar. Ada pula masyarakat wilayah kerajaan di Kandis, Keritang, Inderagiri, Sintong, Kunto Darussalam, Gasib, Siak, Pelalawan, Gunungsahilan, dan beberapa kerajaan lainnya. Perbancuhan kedatuan dan kerajaan atau kesultanan terdapat di lima luhak di Rokan, Tiga Lorong, dan negeri-negeri di sungai Tapung. Sejumlah peninggalan sejarah (candid an artefak lainnya) yang ditemukan memberi petunjuk pula tentang kewujudan kebudayaan dan peradaban kuno di kawasan ini, mulai dari pra-sejarah hingga keperiode Hindu dan Budha.³

Dengan banyaknya keanekaragaman suku beserta adat budaya, maka perlulah adanya identitas jati diri sebagai suku yang beradatkan Melayu. Sehingga dibentuklah wadah sebagai aspirasi dan kreasi yang dinamakan Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau. Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial budaya di Riau. Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau bukanlah organisasi yang berada dibawah pemerintah dalam bidang pelestarian kebudayaan. Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau didirikan oleh tokoh-rokoh kebudayaan Riau untuk pengembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu Riau.

Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau yang berkantor di Jalan Diponegoro No.39 Pekanbaru ini dalam keberadaannya sudah memiliki Peraturan Daerah (Perda) yaitu Perda No.1 Tahun 2012 tentang Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau yang disahkan oleh DPRD Riau pada Sidang Paripurna DPRD Riau pada Kamis, 22 Desember 2011.

Berdasarkan Anggaran Dasar/Anggaran Rumaah Tangga (AD/ART) LAMR, lembaga ini berazaskan Syariat Islam dan berfalsafahkan Pancasila, bersendikan Syarak dan Syarak bersendikan Kitabullah.⁴

Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial budaya di Riau. LAM Riau bukanlah organisasi yang

³ H. Taufik Ikram Jamil, *Pendidikan Budaya Melayu Riau* (Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2018) hal 1

⁴ Yetti Armaliza, *Peran Lembaga Adat Melayu Riau dalam Pengembangan Budaya Melayu Riau di Kota Pekanbaru*, Hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dibawah pemerintah, namun menjadi mitra pemerintah dalam bidang pelestarian kebudayaan. LAM Riau didirikan oleh tokoh-tokoh kebudayaan Riau untuk pengembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu Riau. Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau ini memiliki tugas pokok sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 1 Tahun 2012 pada Bab VII Pasal 9, yaitu:

1. Mengadakan usaha-usaha penemuan, pengumpulan dan pengelolaan bahan-bahan serta data Adat dan Budaya Melayu yang terdapat dalam Daerah Riau yang serasi dengan hukum syara' dan hukum negara.
2. Menanam dan memperluas pengetahuan masyarakat Melayu terhadap Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Melayu dalam membentuk generasi penerus yang berjati diri ke Melayuan dan Bermanfaat dalam mengangkat Tuah, Marwah , Harkat dan Martabat Melayu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Mengadakan dan mengupayakan kerjasama yang serasi dan bermanfaat dengan semua golongan masyarakat lainnya dan Pemerintah.
4. Memberikan pendapat dan saran baik diminta maupun tidak diminta, kepada Pemerintah Daerah dalam meningkatkan peran serta masyarakat Adat untuk menggerakkan proses dan pelaksanaan pembangunan Daerah Riau serta Pelestarian Nilai-Nilai Adat.
5. Mengupayakan pengembalian dan pemilihan hak-hak tradisional dan konstitusional Masyarakat Adat Melayu sesuai dengan rasa keadilan, kepatutan dan perundang-undangan yang berlaku.⁵

Riau sejak dahulu dikenal sebagai negeri Melayu yang memiliki kekhasan budaya dari masyarakatnya, sehingga budaya Melayu menjadi identitas kuat dalam tradisi masyarakat dan merupakan warisan dari nenek moyang hingga menjadi suatu kebiasaan yang turun temurun hingga saat ini, mulai dari masyarakat perkotaan sampai ke pelosok desa di Provinsi Riau. Dengan banyaknya ragam jenis budaya Melayu di Riau, maka perlulah upaya

⁵Puti Bungsu, *Peran Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau Daerah di Provinsi Riau* (Volume II, 2015) hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar budaya Melayu masih tetap bisa berkembang dan dilestarikan agar dapat dilihat dan dikenang sampai masa yang akan datang supaya budaya Melayu tidak hilang, sehingga anak cucu kita nantinya bisa mengetahui dan mempertahankan budaya Melayu di Riau.

Namun seiring berkembang nya zaman, Riau saat ini banyak mengalami perubahan dan pergeseran nilai-nilai budaya didalam masyarakat akibat kemajuan ilmu dan teknologi, yang selanjutnya memberi peluang semakin terabaikannya adat dan budaya Melayu, dan lemahnya kedudukan dan peran pemangku adat, serta rendahnya kepedulian masyarakat terhadap budaya Melayu. Fenomena ini dapat dilihat dalam tata bahasa masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan bahasa Melayu dan juga dalam berpakaian masyarakat Riau kini yang lebih dominan menggunakan busana yang modern yang nantinya bisa mengikis budaya Melayu, ini dikarenakan kurangnya pengenalan terhadap budaya Melayu. Maka disinilah perlunya peran seorang Humas pada sebuah instansi khususnya di Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau. Humas berperan dalam proses pengambilan keputusan serta ide-ide yang cemerlang dalam upaya memberikan pesan-pesan dan informasi agar terciptanya saling pengertian yang baik kepada masyarakat.

Dengan merujuk masalah diatas, Humas Lembaga Adat Melayu Riau sudah melakukan beberapa strategi, salah satunya membuat kurikulum muatan lokal di sekolah-sekolah yang ada di Provinsi riau, dan melakukan pembinaan kepada tokoh-tokoh adat, serta mensosialisasikan melalui website yang dimiliki oleh Lembaga Adat Melayu Riau yang nantinya dengan strategi dilakukan tersebut masyarakat bisa tetap melestarikan budaya Melayu yang ada di Provinsi Riau.⁶

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas yang ditemui penulis, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Strategi Humas Kantor Lembaga Adat Melayu Riau di Pekanbaru dengan judul: **STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU.**

⁶ Hasil wawancara prariset dengan bapak M.Nasir Penyalai di Lembaga Adat Melayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul tersebut, yaitu:

1. Strategi

J L Thompson (1995) mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil: “Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif.” Bennet (1996) menggambarkan strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. Mintzberg menawarkan lima kegunaan dari kata strategi, yaitu:⁷

- a. Sebuah rencana (suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar).
- b. Sebuah cara (suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor).
- c. Sebuah pola (dalam suatu rangkaian tindakan).
- d. Sebuah posisi (suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan).
- e. Sebuah perspektif (suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia).

2. Humas

Definisi yang lebih spesifik yang menekankan tanggung jawab khususnya, diberikan oleh *Public Relations News*: “Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.”⁸

⁷ Sandra Oliver, *Strategi Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2006), ha 12

⁸ Frazier Moore, *Humas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lembaga Adat Melayu (LAM)

Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial budaya di Riau. LAM Riau bukanlah organisasi yang berada dibawah pemerintah, namun menjadi mitra pemerintah dalam bidang pelestarian kebudayaan. LAM Riau didirikan oleh tokoh-tokoh kebudayaan Riau untuk pengembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu Riau.⁹

4. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial,ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.¹⁰

5. Budaya Melayu

Adat istiadat budaya Melayu Riau adalah seperangkat nilai-nilai kaidah-kaidah dan kebiasaan yang tumbuh dan berkembang sejak lama bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang telah dikenal, dihayati dan diamalkan oleh yang bersangkutan secara berulang-ulang secara terus menerus dan turun -temurun sepanjang sejarah. Adat istiadat dan budaya Melayu Riau yang tumbuh dan berkembang sepanjang zaman tersebut dapat memberikan andil yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹¹

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan dan penelitian lebih terarah maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya mengenai Strategi Humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu di Provinsi Riau. Budaya Melayu dalam hal ini penulis membatasi hanya berupa nilai-nilai, ajaran dan norma-norma budaya Melayu yang terkandung dalam Tunjuk Ajar budaya Melayu.

⁹ *Ibid*, hal 2

¹⁰ Sutaryo, *Dasar-dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hal 230

¹¹ *Ibid*, hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Humas Lembaga Adat Melayu(LAM) Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau?”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi humas Lembaga Adat Melayu(LAM) Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu di Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Pengujian terhadap teori tersebut dilakukan melalui penelitian empiris dan hasilnya bisa menolak atau mengukuhkan, merevisi teori yang bersangkutan.
- 2) Dapat menambah kajian pemikiran bagi jurusan Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan strategi humas Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu di Provinsi Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi khalayak mengenai strategi apa yang diambil oleh Lembaga Adat Melayu Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu di Provinsi Riau.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Komunikasi di Uin Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk terbentuknya suatu sistematika penulisan yang baik dan terarah, maka dalam pembahasannya penulis menyusun laporan penelitian ini dalam 6 bab, yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latarbelakang, penegasan istilah, rumusan masalah,tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, lokasi dan waktu penelitian , sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data,validasi data, teknis analisi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat peneltian, seperti sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

Tujuan ilmu adalah menjelaskan fenomena-fenomena alam. Penjelasan mengenai fenomena alam tersebut dinamakan teori. Oleh karena itu, tujuan dasar ilmu adalah teori. Lebih jauh Kerlinger menyebutkan tujuan-tujuan ilmu pengetahuan, yaitu menjelaskan, memberikan pemahaman, memprediksi/meramalkan, dan mengontrol/ mengendalikan. Akan tetapi, jika kita menerima teori sebagai tujuan utama akhir dari ilmu, penjelasan dan pemahaman itu menjadi bagian dari tujuan utama tersebut karena batasan dan sifat hakikat suatu teori. “suatu teori adalah seperangkat konstruk (konsep), batasan, dan proposisi yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena dengan merinci hubungan-hubungan antarvariabel untuk menjelaskan dan memprediksi gejala itu”.¹²

1. Strategi

Kata strategi berasal dari Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jendral (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.¹³

Strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya dimasa depan.¹⁴ Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan

¹² Elvinaro Ardianto, M.Si, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal 28

¹³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 61

¹⁴ *Ibid*, hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Selain definisi-definisi strategi yang sifatnya umum ada juga yang lebih khusus, yang dikemukakan oleh dua orang pakar strategi yakni Hamel dan Prahalad yang mengangkat kompetisi inti sebagai hal yang penting. Mereka berdua mendefinisikan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi. Suatu lembaga atau perorangan yang bertugas melakukan hubungan baik kedalam dan keluar perusahaan untuk memperoleh pengertian, kepercayaan, dan *good will* (kemauan baik) masyarakat atau pelanggan dengan menggunakan strategi yang dimiliki.¹⁵

2. Humas

Humas adalah disiplin ilmu yang relatif baru yang ditandai dengan perdebatan tentang definisinya. Beberapa disiplin sangat mudah untuk mendefinisikan, contohnya sejarah dan matematika. Meskipun demikian, Humas memiliki beberapa pengertian dan fakta ini dipakai oleh para kritikus untuk memperlihatkan kelemahan utama Humas. Meskipun begitu, Humas merupakan pembahasan (mata kuliah) praktis dan selama praktis Humas mengalami perubahan dan perkembangan, maka dapat dikatakan bahwa definisinya bisa terus berubah dan berkembang. Humas fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Hubungan masyarakat adalah suatu filsafat sosial dari manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publiknya, berusaha untuk memperoleh saling pengertian dan iktikad baik.¹⁶

¹⁵ Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2007). hal 2.

¹⁶ *Ibid*, hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan unit Humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat kedalam maupun kepada masyarakat luar.¹⁷

Definisi yang paling lengkap dan akomodatif terhadap perkembangan dan dinamika Humas atau PR dikemukakan oleh Dr. Rex Harlow dalam bukunya yang berjudul *A Model for Public Relations Education For Professional Practices* yang diterbitkan oleh *International Public Relations Association (IPRA)* 1978 menyatakan bahwa definisi dari *Public Relations* adalah : “*Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.”¹⁸

Pentingnya peran Humas di suatu instansi dan lembaga pemerintah, dalam masyarakat modern, yakni dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan operasinya diberbagai tempat dan berbagai bidang. Humas sebagai juru bicara pemerintah melakukan hubungan timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat umum, dan organisasi kemasyarakatan, untuk memperjelas suatu kegiatan pemerintah daerah dalam melakukan hubungan intern dengan satuan dan peliputan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat serta melaksanakan koordinasi atau kerjasama dengan organisasi kewartawanan, maksud dan

¹⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal 339.

¹⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi Humas

tujuan melaksanakan peran Humas pemerintah adalah untuk membentuk citra positif tentang pemerintah di masyarakat dibutuhkanlah terobosan baru dari sebuah praktik kehumasan, ciri dan kekhasan informasi yang diiharapkan menjadi kekuatan dan karakter dari kontek Humas kekinian.¹⁹

Humas merupakan fungsi manajemen dan dalam struktur organisasi humas merupakan salah satu bagian atau defenisi dari organisasi. Karena itu, tujuan Humas sebagai bagian struktural organisasi tentu saja tidak bisa lepas dari tujuan organisasinya sendiri. Inilah yang oleh Oxley disebut sebagai salah satu prinsip humas. Prinsip tersebut menyatakan tujuan humas jelas dan mutlak memberi sumbangan pada objektif organisasi secara keseluruhan. Charles Steinberg mengemukakan bahwa tujuan humas adalah menciptakan opini tujuan humas adalah menciptakan opini publik yang menyenangkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh badan atau perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan fungsi humas adalah menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi, serta melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.²⁰

Menurut pakar Humas Internasional, Culp dan Centre, and Canfield (1982) fungsi humas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi).
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/ organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.

¹⁹ Nurfaidah Rezky Mustafa, *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Keayahanbandaran Utama Makassar*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017) hal 15-16

²⁰ *Ibid*, hal 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/ organisasi kepubliknya atau sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.²¹

4. Tujuan Humas

Humas merupakan fungsi manajemen dan dalam struktur organisasi humas merupakan salah satu bagian atau definisi dari organisasi. Karena itu, tujuan Humas sebagai bagian structural organsasi tentu saja tidak bisa lepas dari tujuan organisasinya sendiri .inilah yang oleh Oxley disebut sebagai salah satu prinsip humas. Prinsip tersebut menyatakan tujuan humas jelas dan mutlak memberi sumbangan pada objektif organisasi secara keseluruhan.Charles Steinberg mengemukakan bahwa tujuan humas adalah menciptakan opini publik yang menyenangkan tentang kegiatan-kegiatan yang bersangkutan. Kemudian tujuan Humas ada dua bagian yaitu:

- a. Secara positif mendapatkan dan menambah penilaian serta jasa baik suatu organisasi.
- b. Secara definisi berusaha untuk diri dari terhadap pendapat masyarakat yang bernada negatif.

Pada pokoknya kegiatan humas bertujuan untuk mempengaruhi pendapat, sikap, sifat dan tingkah laku publik dengan jalan menumbuhkan penerimaan dan pengertian dari publik. Sebagai abdi masyarakat, Humas harus selalu mengutamakan kepentingan publik atau masyarakat umumnya , menggunakan moral atau kebiasaan yang baik, guna terpeliharanya komunikasi yang menyenangkan di dalam masyarakat. Komunikasi didasarkan atas strategi dan teknik berinteraksi yang mengarah pada terciptanya suatu keadaan yang harmonis antara badan dengan publiknya.²²

²¹ Ibid, hal 19

²² John Tondowidjojo, *Dasar dan Arah Public Relations*, (Jakarta: PT Grafindo, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tugas Humas

Pada hakekatnya ruang lingkup hubungan masyarakat (humas) meliputi: pengumpulan data dan pengolahan data, penerangan dan publikasi. Pengumpulan dan pengolahan data mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah data untuk keperluan informasi bagi masyarakat dan lembaga serta informasi umpan balik dari masyarakat. Penerangan mempunyai tugas mempersiapkan pemberian penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga melalui media massa. Sedangkan publikasi mempunyai tugas mengurus publikasi tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga.²³

6. Strategi Humas

Strategi Humas memiliki arti rencana jangka panjang untuk menyusun berbagai rencana teknis dan langkah komunikasi yang akan diambil dalam kegiatan kehumasan dengan memperlihatkan jumlah anggaran dan waktu kegiatannya.

Strategi yang dilakukan oleh Humas pada dasarnya mengacu pada visi dan misi organisasi dan harus sejalan dengan strategi perusahaan, sehingga strategi yang dibuat harus berhubungan dengan perencanaan tersusun jangka panjang yang berhubungan dengan tujuan perusahaan.²⁴

Strategi humas dibentuk melalui dua komponen yang saling terkait erat, yaitu:

- a. Komponen sasaran, pada umumnya adalah para *stakeholder* dan publik yang mempunyai kepentingan yang sama. Sasaran umum secara struktural dan formal dipersempit melalui segmentasi, yang menjadi landasan segmentasi adalah “seberapa jauh sasaran itu menyandang opini bersama (*common opinion*), mengandung potensi kontroversional dan dapat mempengaruhinya bagi masa depan organisasi, lembaga, nam perusahaan dan penduduknya menjadi

²³ H.A.W.Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 57.

²⁴ *Ibid*, hal 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran khusus”. Maksud sasaran khusus disini adalah yang disebut publik sasaran (*target audience*).

- b. Komponen sarana, pada strategi *public relations* berfungsi untuk menggarap ketiga kemungkinan kearah posisi atau dimensi yang menguntungkan, melalui pola dasar “The 3-C’s options (*Conversations, Change, Crystalization*) dari *stakeholder* yang disegmentasikan publik sasaran.²⁵

Ruslan dalam bukunya *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasinya*, strategi Public Relations dalam menjalankan tanggungjawab dan fungsinya untuk menciptakan iklim yang kondusif antara perusahaan dengan publiknya untuk tujuan bersama adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Strategi operasional, melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakat, melalui mekanisme sosial cultural dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dari opini public atau kehendak masyarakat. Artinya, humas bersikap atau kemampuan untuk mendengar, dan bukan sekedar mendengar mengenai aspirasi yang ada didalam masyarakat.
- b. Pendekatan Persuasive dan Edukatif , fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbal balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasive, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya.
- c. Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Humas, menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditunjukkan untuk mengambli keuntungan sepihak dari public sasaraannya (masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

²⁵*Ibid*, hal 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pendekatan Kerjasama, berupa membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan kedalam (internal relations) maupun hubungan keluar (eksternal relations) untuk meningkatkan kerjasama. Humas berkewajiban memasyarakatkan misi instansi yang diwakilinya agar diterima dan mendapat dukungan dari masyarakat, dan untuk memperoleh opini publik serta perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak (mutual understanding).
- e. Pendekatan Koordinatif dan Integratif, untuk memperluas peranan PR di masyarakat, maka fungsi Humas dalam arti sempit hanya mewakili lembaga /institusinya. Tetapi peranannya yang lebih luas adalah berpartisipasi dalam menunjang program pembangunan nasional, dan mewujudkan Ketahanan Nasional dibidang politik, ekonomi, sosial budaya (Poleksosbud) dan Hankamnas.²⁶

7. Ruang Lingkup Humas

Humas dalam menjalankan tugas dan fungsinya mempunyai ruang lingkup. Dimana ruang lingkup tersebut menjadi acuan penting dalam setiap kegiatan humas. Menurut A.W. Widjaja dalam buku *“Komunikasi dan Hubungan Masyarakat”* dikatakan bahwa ruang lingkup humas meliputi antara lain:

a. Pengumpulan dan pengolahan data

Pengumpulan dan pengolahan data mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah data untuk keperluan informasi bagi masyarakat dan lembaga serta informasi umpan balik dari masyarakat.

b. Penerangan

Penerangan mempunyai tugas mempersiapkan pemberian penerangan kepada masyarakat tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga melalui media massa.

²⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* ,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal 119-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Publikasi

Publikasi mempunyai tugas mengurus publikasi tentang kebijakan dan pelaksanaan kegiatan lembaga.²⁷

Adapun runag lingkup tugas Public Relations dalam sebuah organisasi/lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut:

d. Membina hubungan kedalam (publik internal)

Yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang Public Relations harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif didalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.

e. Membina hubungan keluar (publik eksternal)

Yang disebut publik eksternal adalah publik umum (masyarakat).Mengusahakan diwakilnya.²⁸

8. Sosialisasi

Dari sudut pandang sosiologi, sosialisasi dipandang sebagai sebuah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri, bagaimana bertindak dan berfikir agar ia dapat berperan dan berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Setiap individu dalam masyarakat yang berbeda mengalami proses sosialisasi yang berbeda pula, Karena proses sosialisasi banyak ditentukan oleh susunan kebudayaan dan lingkungan sosial yang bersangkutan. Jadi, sosialisasi dititikberatkan soal individu dalam kelompok melalui pendidikan dan perkembangannya. Meskipun sosialisasi itu mungkin berbeda-beda dalam berbagai lembaga, kelompok maupun masyarakat, namun tujuan sosialisasi itu sendiri banyak memiliki kesamaan, yaitu:

- a. Individu harus diberi ilmu pengetahuan (keterampilan) yang dibutuhkan bagi kehidupan kelak dimasyarakat.
- b. Individu harus mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya.

²⁷Ibid, hal 57

²⁸Ibid, hal 22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengendalian fungsi-fungsi organik yang dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.
- d. Bertingkah laku selaras dengan norma atau tata nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada lembaga atau kelompok khususnya dan masyarakat umumnya.²⁹

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat). Menurut Goffman kedua proses tersebut berlangsung dalam institusi total, yaitu tempat dan tinggal dan tempat bekerja. Dalam kedua institusi tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dalam jangka waktu kurun tertentu, bersama-sama menjalani hidup yang terkukung, dan diatur secara formal.

- a. Sosialisasi primer

Peter L. Berger dan Luckmann mendefinisikan sosialisasi primer sebagai sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi primer berlangsung saat anak berusia 1-5 tahun atau saat anak belum masuk sekolah. Anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga. Secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain disekitar keluarganya.

- b. Sosialisasi sekunder

Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Bentuk-bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi, seseorang mengalami “pencabutan” identitas diri yang lama.

Tipe sosialisasi setiap kelompok masyarakat mempunyai standard dan nilai yang berbeda. Perbedaan standard dan nilainya tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada. Ada dua tipe sosialisasi. Kedua tipe sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

²⁹Hartono, Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Formal

Sosialisasi tipe ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara., seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.

b. Informal

Sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.³⁰

9. Budaya Melayu Riau

Adat istiadat budaya Melayu Riau adalah seperangkat nilai-nilai kaidah-kaidah dan kebiasaan yang tumbuh dan berkembang sejak lama bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang telah dikenal, dihayati dan diamalkan oleh yang bersangkutan secara berulang-ulang secara terus menerus dan turun -temurun sepanjang sejarah. Adat istiadat dan budaya Melayu Riau yang tumbuh dan berkembang sepanjang zaman tersebut dapat memberikan andil yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara³¹

a. Tunjuk Ajar

Adalah pernyataan dalam bahasa khas, yang mengemukakan petunjuk, nasehat, amanah, petunjuk, pengajaran dan suri teladan untuk mengarahkan manusia kepada kehidupan yang benar dan baik, atau dalam keagamaan, membawa manusia kejalan yang lurus dan diridhoi Allah. Tunjuk ajar dalam Melayu seperti, takwa kepada Tuhan, menyukuri nikmatNya, ketaatan kepada ibu dan bapa, taat setia kepada pemimpin, kebersamaan, persebatian, gotong royong dan tenggang rasa, ikhlas dan rela berkorban, kerja keras, rajin, dan tekun, percaya diri dan mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya.³²

³⁰ Marlanny Rumimpunu, Desie Warouw, Stefi Harilama, *Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo di Ranotana* (Journal Volume III, No.1 Tahun 2014),

³¹ *Ibid*, hal 2

³² H. Taufik Ikram Jamil, *Pendidikan Budaya Melayu Riau* (Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2018) hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pakaian Melayu

Riau merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kerajaan Melayu dalam masa silam. Dalam konsep Melayu, pakaian sebagai budaya yang kepadanya dilekatkan ada dan wajib dipenuhi. Maka, pakaian diatur sesuai dengan syarat dan syarak. Pakaian resmi laki-laki untuk upacara adat adalah warna hitam, berkain samping sesuai dengan tingkat kedudukannya. Stelan kuning dan stelan berwarna hitam, maka tanjaknya juga warna hitam, demikian juga memakai kuning harus seluruhnya berwarna kuning juga. Pakaian resmi perempuan dalam upacara adat bagi perempuan baik muda maupun tua sama saja. Baju yang dipakai adalah baju kurung teluk belanga, baju kebaya laboh, bagi anak gadis baju kebaya labohcekak musang. Kepala memakai tudung mente dan memakai tudung kain lingkup.³³

c. Seni Musik Melayu

Seni musik pula dapat dibagi dalam dua kategori, ada yang digunakan sebagai alat untuk menirukan bunyi hewan dalam berburu dan alat komunikasi, sebagian lain digunakan sebagai pengiring lagu, seperti, dedokut, puput, tabuh. Alat musik Melayu juga seperti gambus, canang, gendang beregung, gendang serama, genggong dan lain sebagainya.³⁴

d. Seni Rupa

Secara umum, seni rupa di Riau lebih kepada flora, ada pula abstraksi fauna (bentuk tak utuh seperti siku keluang, sisik naga, burung serangga, kupu-kupu dan lain sebagainya), dan berbagai benda angkasa (bintang, bulan, awan, dan lainnya). Seni rupa menyerupai hewan dan manusia secara jelas, sangat dilarang dalam ajaran Islam. Dari dasar ke Melayuan yang bertumpu pada Islam, perkembangan seni rupa Melayu lebih terarah pada syariat. Seni rupa yang berkembang di Riau dibubuhkan dalam media seperti ukiran, anyaman, tenun dan relief.³⁵

³³ *Ibid*, hal 319

³⁴ *Ibid*, hal 333

³⁵ *Ibid*, hal 345

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Seni Tari

Di Riau, seni tari dibedakan dalam dua jenis, sacral dan profane. Kedua jenis itu dibedakan berdasarkan cara dan peruntukannya. Tarian sakral adalah jenis tari yang berhubungan dengan kepercayaan seperti ritual pengobatan bagi kelompok masyarakat Melayu proto dan sebagian kecil Melayu deutro. Tari yang termasuk dalam jenis profane, lebih akrab dengan masyarakat Melayu deutro yang perkembangannya sangat pesat dalam masa kerajaan Kerintang, Gasib, Riau-Lingga, Indragiri, Siak, Pelalawan, hingga Indonesia saat sekarang ini. Salah satu tari yang ada di Riau adalah tari mayang, tari olang-olang, tari zapin dan lainnya.³⁶

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini merupakan acuan penulis dalam melakukan penelitian, pembahasan mengenai strategi humas Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau ini memang diambil dari berbagai jurnal dan skripsi, dengan begitu penulis mengkaji dari berbagai sumber penelitian yang mungkin dapat digali, kajian terdahulu yang diambil penulis dari beberapa jurnal dan skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Penulis : Yetti Armaliza
- Tahun : 2013
- Judul : Peran Lembaga Adat Melayu Riau dalam Pengembangan Budaya Melayu Riau di Kota Pekanbaru.
- Jurnal : Universitas Riau
- Metode : Deskriptif Kualitatif
- Hasil : Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Adat Melayu telah melakukan perencanaan yang berperan untuk pengembangan budaya Melayu Riau di Kota Pekanbaru yang bisa dikatakan bagus sesuai dengan peran Lembaga Adat semestinya. Namun dalam pelaksanaan

³⁶Ibid, hal 365

mengembangkan budaya Melayu kurang maksimal dikarenakan sikap ketidakingintahuan sebagian besar masyarakat Kota Pekanbaru terhadap budaya Melayu, hal ini dikarenakan kemajuan budaya yang ada di kota Pekanbaru seperti Minang, Jawa dan Batak yang menenggelamkan Budaya Melayu itu sendiri. Sehingga penulis merasa budaya Melayu Riau itu kurang berkembang di masyarakat kota Pekanbaru. Walau LAM Riau telah melakukan perannya.

2. Penulis : Puti Bungsu
Tahun : 2015
Judul : Peran Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam pelestarian budaya daerah di Provinsi Riau.
Jurnal : Universitas Riau
Metode : Deskriptif Kualitatif
Hasil : Peran Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam pelestarian budaya daerah di Provinsi Riau berdasarkan indikator-indikator dalam menghadapi perkembangan dan perubahan yang terjadi belum tercapai. Hal ini dikarenakan lembaga belum mampu melaksanakan peran, tugas dan fungsinya secara maksimal. Secara keseluruhan kelemahannya masih terkait dengan pelaksanaan operasional kelembagaan ini sehari-hari apalagi dalam pelaksanaan pelestarian budaya daerah belum dapat terwujud sebagaimana yang diinginkan.
3. Penulis : Citra Wulandari
Tahun : 2017
Judul : Strategi Humas Pemrov Jambi Dalam Mensosialisasikan Program Tuntas (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil Dan Sejahtera).
Skripsi : Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|--------|---|--|
| Metode | : | Deskriptif Kualitatif |
| Hasil | : | Hasil dari penelitian ini adalah didalam melaksanakan sosialisasi program Pemerintah Jambi TUNTAS Biro Humas dan Protokol Pemrov Jambi melakukan tahapan perencanaan strategi (<i>strategi planning</i>) yang secara keseluruhan sudah baik terlihat dari tahapan-tahapan strategi yang sudah memenuhi kriteria baik dan cukup baik. |
-
- | | | |
|------------|---|--|
| 4. Penulis | : | Marlanny Rumimpunu |
| Tahun | : | 2014 |
| Judul | : | Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo di Ranotana |
| Metode | : | Deskriptif kualitatif |
| Hasil | : | Terdapat motif masa lalu dan motif masa kini dalam Humas PLN Sulutenggo mensosialisasikan program Listrik Pintar, Motif humas pada masa lalu, yaitu bagaimana humas mensosialisasikan kepada pelanggan PLN pengguna listrik pascaprabayar agar membayar listrik tepat waktu sehingga terhindar dari resiko pemutusan aliran listrik. Motif humas saat ini yaitu untuk mensosialisasikan Program Listrik Pintar kepada pelanggannya agar beralih dari listrik pascaprabayar dan listrik prabayar. |
-
- | | | |
|------------|---|---|
| 5. Penulis | : | Nurfaidah Rezky Mustafa |
| Tahun | : | 2017 |
| Judul | : | Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama |
| Skripsi | : | Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar |
| Metode | : | Deskriptif Kualitatif |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | | |
|------------|---|--|
| Hasil | : | Hasil dari penelitian ini adalah strategi Humas dalam meningkatkan citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar meliputi dua cara yaitu secara internal yakni penciptaan suasana nyaman di kantor dan peningkatan pelayanan publik internal, kemudian secara eksternal yang meliputi media komunikasi langsung seperti rapat-rapat formal maupun informal dan menggunakan media komunikasi tidak langsung seperti media massa. |
| 6. Penulis | : | Hendri |
| Tahun | : | 2018 |
| Judul | : | Strategi Humas Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau dalam Meningkatkan Minat Pengunjung |
| Skripsi | : | Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Metode | : | Deskriptif Kualitatif |
| Hasil | : | Hasil dari penelitian ini adalah didalam meningkatkan minat pengunjung humas melakukan sudah melakukan beberapa strategi dengan melakukan pengelolaan yang baik sehingga pengunjung merasa nyaman jika berada di Museum Sang nila Utama yang ada di Provinsi Riau. |
| 7. Penulis | : | Widya Lestari |
| Tahun | : | 2017 |
| Judul | : | Strategi Humas Kanwil DJP Riau dan Kepulauan Riau dalam Mensosialisasi Sistem E-Filling |
| Skripsi | : | Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Metode | : | Deskriptif Kualitatif |
| Hasil | : | Hasil dari penelitian ini adalah pihak humas Kanwil DJP Riau dan Kepulauan Riau dalam menjalankan strategi sosialisasi e-filling telah sesuai dengan teori Cultip-Center-Broom, tetapi humas lebih menekankan pada pelaksanaan program dengan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi yaitu kegiatan Bimtek atau |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuluhan di lembaga-lembaga terkait, pemanfaatan media yang maksimal dalam sosialisasi e-filling serta dilakukan juga kegiatan aksi simpatik dan pojok pajak supaya dapat terlibat langsung dengan masyarakat sebagai bentuk persuasive humas kepada masyarakat untuk beralih melakukan pelaporan SPT tahunan melalui system e-filling dari pembahasan tersebut dapat dinyatakan bahwa strategi humas Kanwil DJP Riau dan Kepulauan Riau mengimplementasikan teori strategi humas menurut Cultip-Center-Brom dalam kegiatan sosialisasi yaitu trik Jemput Bola.

C. Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Humas Lembaga Adat Melayu(LAM) Riau, maka penulis menetapkan kerangka fikir sebaga penjelasan konsep teori yang digunakan.Sosialisasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan oleh organisasi atau instansi, Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu di Provinsi Riau. Maka disinilah perlunya peran seorang Humas pada sebuah instansi khususnya di Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau. Humas berperan dalam proses pengambilan keputusan serta ide-ide yang cemerlang dalam upaya memberikan pesan-pesan dan informasi agar terciptanya saling pengertian yang baik kepada masyarakat.

Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial budaya di Riau. LAM Riau bukanlah organisasi yang berada dibawah pemerintah, namun menjadi mitra pemerintah dalam bidang pelestarian kebudayaan. LAM Riau didirikan oleh tokoh-tokoh kebudayaan Riau untuk pengembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu Riau.Untuk mensosialisasikan budaya Melayu ini, maka diperlukan sebuah strategi yang digunakan oleh humas dalam mensosialisasikan budaya Melayu kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan strategi yang dilakukan oleh humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam mensosialisasikan budaya Melayu, maka penulis menggunakan pendekatan dan pemecah masalah yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan, yaitu:³⁷

1. Pendekatan Persuasif dan Edukatif

Fungsi humas adalah menciptakan komunikasi dua arah (timbal balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasive, agar terciptanya saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya. Pada tahap ini penulis menanyakan siapa komunikator, atau apa pesan, medi serta komunikasi dalam Tunjuk Ajar budaya Melayu.

a. Komunikator

Proses komunikasi dimulai atau berawal dari sumber (*source*) atau pengirim pesan yaitu dimana gagasan, ide atau pikiran berasal yang kemudian akan disampaikan kepada pihak lainnya yaitu penerima pesan. Sumber atau pengirim pesan sering pula disebut dengan “komunikator”. Sumber atau komunikator bisa jadi adalah individu, kelompok atau bahkan organisasi.

b. Pesan

Ketika kita berbicara maka kata-kata yang kita ucapkan adalah pesan (*message*). Ketika anda menulis surat maka apa yang anda tuliskan diatas kertas adalah pesan. Jika anda tengah menonton televisi maka program yang tengah anda saksikan atau dengar adalah pesan. Pesan memiliki wujud (*physical*) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra.³⁸

Cangara menjelaskan bahwa untuk sifat pesan seperti: pertama, pesan yang bersifat informatif dengan bentuk isi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan informasi

³⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hal 142-144

³⁸ *Ibid*, hal 17-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai jalan penerangan dan pengetahuan. Kemudian, bentuk pesan yang bersifat persuasif, pesan yang disampaikan dengan mengedepankan hubungan antarmanusia yang memiliki tujuan, dengan cara membujuk dan mengajak masyarakat. Selanjutnya adalah pesan edukatif, penyampaian informasi yang bersifat mendidik disertai dengan nilai-nilai perilaku yang bisa berubah sikap masyarakat tentang informasi yang disampaikan kepada khalayak atau komunikan sebagai penerima pesan tersebut.³⁹

c. Media atau Saluran

Merupakan jalan yang dilalui pesan untuk sampai kepada penerima. Gelombang radio membawa kata-kata yang diucapkan penyiar di studio atau memuat pesan visual yang ditampilkan di layar kaca televisi. Aliran udara dapat juga berfungsi sebagai pesan.⁴⁰ Dalam penggunaan media untuk menyampaikan pesan kepada komunikan bahwa media merupakan alat yang digunakan memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, media-media tersebut bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film televisi dan internet dan juga bisa melalui saluran seperti perkumpulan organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat dan panggung kesenian yang dalam kesemuanya bisa berupa komunikasi tatap muka langsung, komunikasi kelompok dan interpersonal.⁴¹

d. Komunikan

Penerima atau *receiver* atau disebut juga audiensi adalah sasaran target dari pesan. Penerima sering pula disebut dengan “komunikan”. Penerima dapat berupa satu individu, satu kelompok, lembaga atau bahkan suatu kumpulan besar manusia yang tidak saling mengenal. Siapa yang akan menerima pesan (penerima pesan) dapat ditentukan oleh sumber, misalnya dalam komunikasi melalui telepon.

³⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal. 116-119

⁴⁰ *Ibid*, hal 20

⁴¹ *Ibid*, hal 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun adakalanya penerima pesan tidak dapat ditentukan oleh sumber misalnya dalam program siaran televisi. Perlu diperjelas disini bahwa dalam situasi tertentu, sumber dan penerima pesan dapat langsung berhubungan namun dalam kesempatan lain sumber dan penerima pesan dipisah oleh ruang dan waktu.⁴²

e. Metode

Public relations sebagai metode berkomunikasi (*methode of communications*). PR/Humas merupakan rangkaian atau system kegiatan (*order or system of action*), melalui kegiatan komunikasi yang khas kehumasan. Artinya, sebagai metode komunikasi, Humas mengandung makna setiap pimpinan dari sebuah organisasi bagaimanapun kecilnya dapat melaksanakan fungsi-fungsi public relations. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hubungan fungsional antara public relations/humas dan organisasi adalah sebagai metode komunikasi, yaitu mengaktifkan dan mengefisienkan upaya-upaya pencapaian tujuan organisasi.⁴³

f. Feedback

Umpan balik atau *feedback* adalah tanggapan atau respons dari penerima pesan yang membentuk dan mengubah pesan berikut yang akan disampaikan sumber. Umpan balik menjadi tempat perputaran arah dari arus komunikasi. Artinya sumber pertama kemudian menjadi penerima, sementara penerima menjadi sumber baru. Umpan balik berguna bagi sumber karena umpan balik memungkinkan sumber untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang muncul. Umpan balik juga penting bagi penerima karena memungkinkan penerima berusaha untuk mengubah elemen-elemen dalam proses komunikasi. Umpan balik terdiri atas dua jenis, yaitu umpan balik positif dan umpan balik negatif. Umpan balik positif dari penerima akan

⁴²*Ibid*, hal 20-21

⁴³*Ibid*, hal 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong lebih jauh proses komunikasi atau bahkan mengakhiri komunikasi itu sendiri.⁴⁴

2. Pendekatan Kerjasama

Berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan kedalam (*internal relations*) maupun hubungan keluar (*eksteranal relations*) untuk meningkatkan kerjasama.

a. Hubungan kedalam (*internal relations*)

Hubungan kedalam dalam suatu perusahaan, terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu : Pertama, hubungan dengan pekerja atau karyawan (*Employee Relations*) pada umumnya, beserta keluarga karyawan khususnya. Kedua, hubungan dengan pihak jajaran pimpinan dalam manajemen perusahaan (*Management Relations*), baik level korporat atau level sebagai pelaksana. Ketiga, hubungan dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham (*Stock Holder Relations*).⁴⁵

b. Hubungan keluar (*Eksternal relations*)

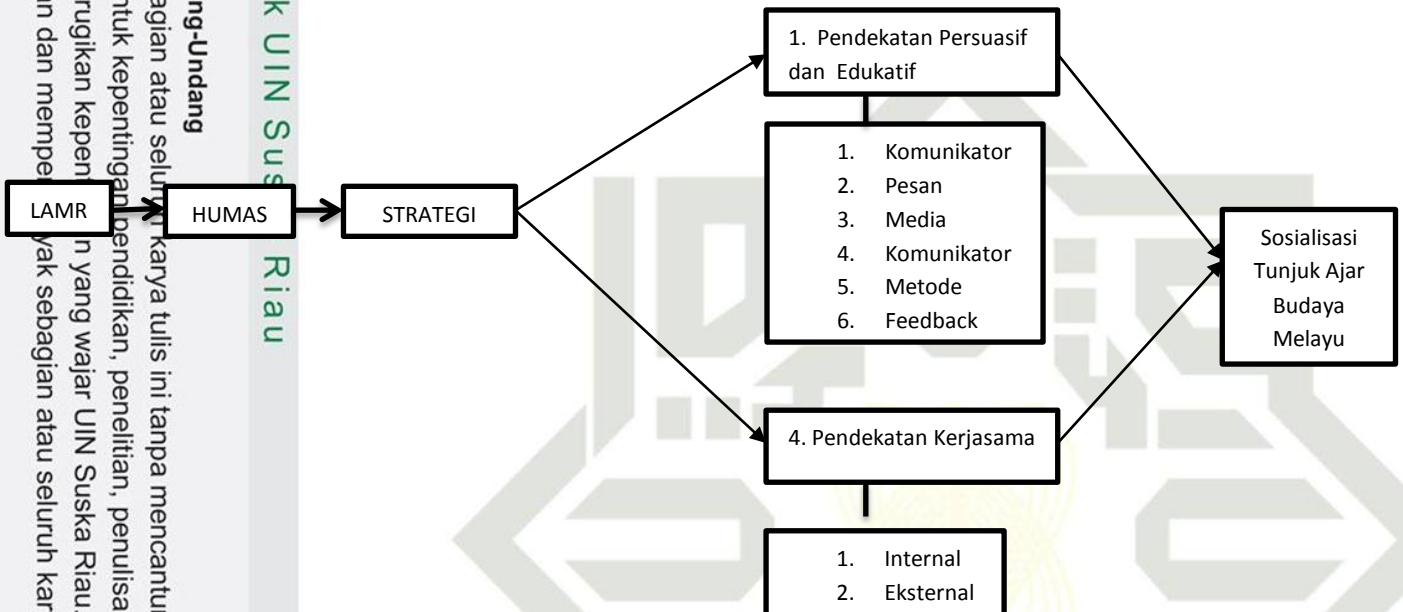
Merupakan publik umum (masyarakat).Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.Hubungan keluar ini merupakan hubungan kerjasama antara Lembaga Adat Melayu Riau dengan berbagai kalangan, baik hubungan dengan Pemerintah maupun dengan berbagai instansi-institusi lainnya dalam upaya pelestarian budaya Melayu khususnya tentang Tunjuk Ajar budaya Melayu.

Dari penjelasan diatas maka dapat digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut :

⁴⁴*Ibid*,hal 24

⁴⁵*Ibid*, hal 273

Gambar 2.1:
Modifikasi penulis dari Rosady Ruslan, 2003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis atau tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berusaha menggambarkan data secara obyektif berdasarkan data atau fakta yang ditemukan.⁴⁶ Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sedangkan deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Penelitian ini berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil observasi, maka peneliti juga menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasikan data. Metode pendekatan yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah pendekatan keilmuan. Peneliti akan menggunakan metode pendekatan komunikasi terkait penelitian yang akan dilakukan.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau, Jl. Diponegoro 39, Suka Mulya, Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Telpon. +6276122313, Email: penggawa@lamriau.id / Website: <https://dphlamriau.org/>. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dari bulan April sampai dengan Juli 2019.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan informasi diperoleh dari pihak-pihak yang ditunjuk untuk memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti, sehingga data yang

⁴⁶ Suryabarata, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo, 2007) hal 75

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 34

⁴⁸ Nurfaidah Rezky Mustofa, *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2007) hal 37-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan akurat. Informan penelitian yang dipilih pada penelitian ini menggunakan teknik purposive, yang mana informan penelitian dipilih secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.⁴⁹

Sumber data dalam penelitian ini penulis membagi dua jenis sumber data yang digunakan, yakni:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Data primer didapat dari informan-informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu pihak-pihak yang dianggap kompeten dan menguasai data yang diperlukan dan berkaitan yaitu Bapak M.Nasir Penyalai selaku Sekretaris Umum DPH LAM Riau, M.Azaki selaku Sekretaris Bidang Kehumasan, dan Bapak Zul Azhar selaku Penyelaras Bidang Humas dan Media Massa. Peneliti menggunakan metode wawancara dan terjun langsung di Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵¹ Data sekunder didapat dari berbagai macam informasi yang berkaitan dengan sosialisasi budaya Melayu baik berupa artikel maupun arsip. Data sekunder ini berguna untuk mendapatkan informasi berupa artikel atau dokumen-dokumen yang didapat di Lembaga Adat Melayu Riau.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan atau pihak-pihak yang terlibat langsung dalam aktivitas Humas Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau. Informan yang dimaksud adalah Humas, Sekretariat dan Pengurus Lembaga Adat Melayu Riau.

⁴⁹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hal 55.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 308.

⁵¹ *Ibid*, hal 309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara. Wawancara merupakan teknik data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai strategi humas Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung dan peneliti sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati objek peristiwa yang sedang diteliti.⁵³

3. Dokumentasi

Teknik lain yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁵⁴ Dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data-data dari catatan, foto-foto serta arsip-arsip yang diperoleh di Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 188.

⁵³ *Ibid*, hal 39

⁵⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, (Yogyakarta: PT Bumi Akasara, 2003), hal 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang meneliti kebenaran data dengan data yang lainnya. Informasi ataupun data yang didapat dari subjek penelitian akan di *cross check* dengan data yang lain ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan agar tercapai data yang valid.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi data sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir. Bahkan sebelum data aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh). Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa bagian selanjutnya dari reduksi data (membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo).

2. Penyajian Data

Kita mendefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

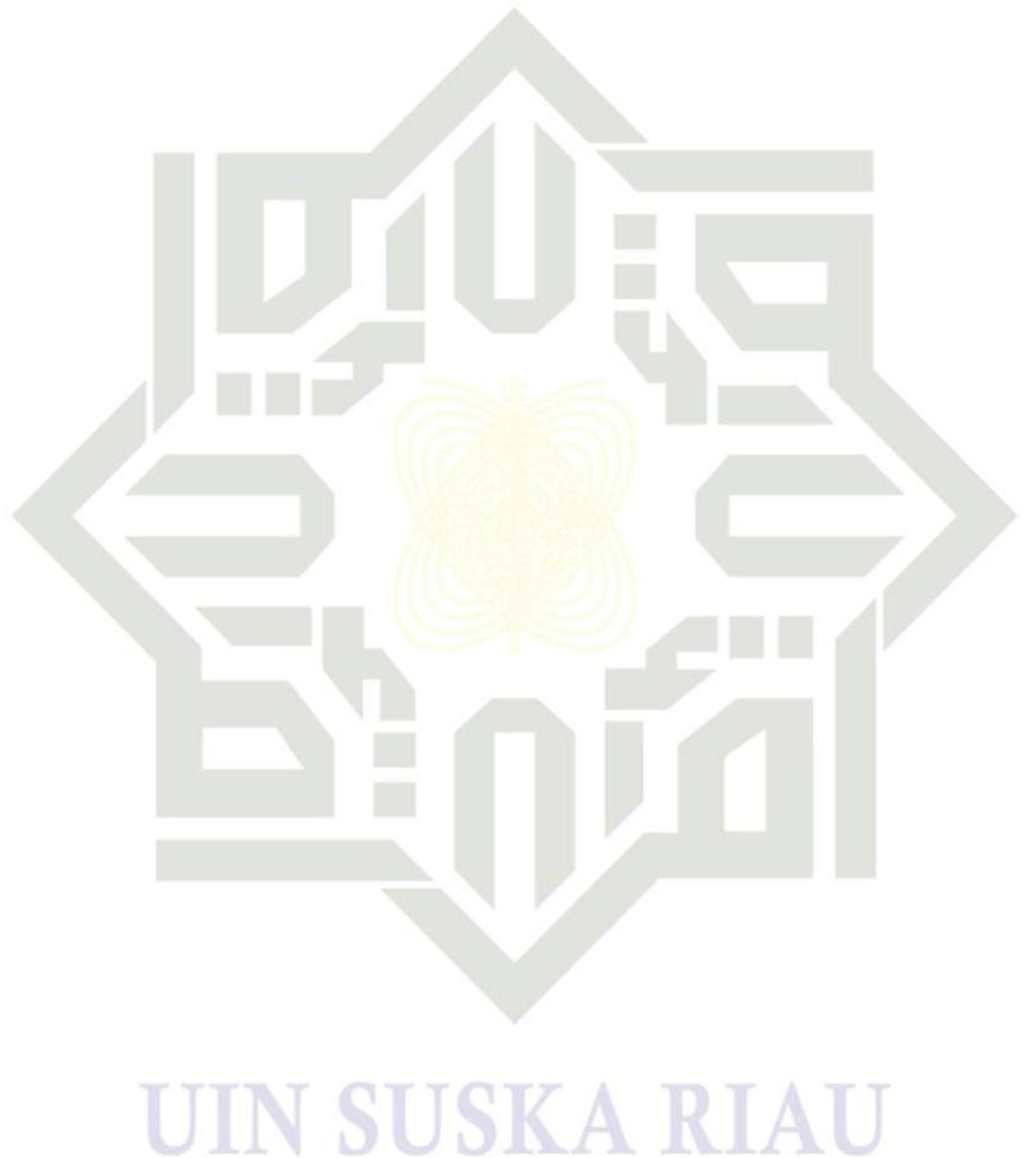
⁵⁵ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hal 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data , peneliti kualitatif memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi.⁵⁶



⁵⁶ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 223.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau

Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau resmi didirikan pada hari Sabtu, 1 Rabiul Akhir 1390 H (6 Juni 1970 M) di Pekanbaru, dengan nama Lembaga Adat Daerah Riau. Pemrakarsanya, tokoh-tokoh Melayu Riau dari berbagai latar dan profesi, yaitu pejabat pemerintahan, ulama, ilmuwan/cendekiawan dari perguruan tinggi di Riau, budayawan, seniman, sastrawan, dan orang patut-patut yang berasal dari lingkungan kekuasaan tradisional Melayu Riau. Dari kalangan pemerintahan, tokoh utama pembentukan lembaga ini ialah Gubernur Riau waktu itu, Arifin Achmad. Sewaktu pembentukan, beliau menyatakan, “Perlu adanya perkumpulan pemuka adat Melayu Riau yang berbentuk sebuah Lembaga Adat untuk menggalang persatuan, kesatuan, pendapat dan pikiran serta *membangkitkan batang terendam* yang diwariskan oleh para pendahulu di Riau”. *Batang terendam* itu ialah jatidiri/identitas budaya di dalam dinamika ke-Indonesia-an.

Pada tanggal 06 Juni 1970, para pemuka adat dan masyarakat Riau atas undangan Datuk Wan Abdur Rachman mengadakan pertemuan di kantor Gubernur Riau yang dipimpin langsung oleh Datuk Wan Abdur Rachman yang merupakan perpanjangan tangan Gubernur Riau. Pada pertemuan tersebut Datuk Wan Abdur Rachman menyampaikan pesan dan maksud Gubernur Riau Arifin Ahmad bahwa perlu adanya perkumpulan pemuka adat Melayu Riau yang berbentuk sebuah Lembaga Adat Melayu Riau untuk menggalang persatuan, kesatuan, pendapat, pikiran dan menggali serta membangkitkan batang terendam adat Melayu Riau yang di wariskan oleh pendahulu masyarakat Riau yang pernah berjasa dan berjaya memimpin negeri ini.

Setelah mendengar penyampaian dan saran oleh Datuk Wan Abdur Rachman dengan suara bulat para pemuka adat sebagai pemuka masyarakat Riau yang diwakili oleh pemuka-pemuka adat dari kesatuan adat bekas kerajaan Melayu Riau, setuju dibentuk Lembaga Adat Melayu Riau yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beri nama Lembaga Adat Daerah Riau. Lembaga Adat Riau di resmikan oleh Gubernur Kepala Daerah Provinsi Riau Brigadir Jenderal Arifin Achmad pada tanggal 9 September 1970, yang di hadiri oleh semua pengurus Lembaga Adat Daerah Riau, para pejabat pemerintah daerah, Wakil Gubernur Riau Dt.Wan Abdur Rachman, Residen Selamat Mulyono, Sekretaris Daerah Tengku Muhammad, staf pada Kantor Gubernur Tengku Bay, Drs. Imran Nasution BPH, Walikota Pekanbaru Raja Rusli, BA, serta para pejabat Panca Tunggal (Danrem, Kapolda, Kejaksaan Tinggi) dan Kantor Wilayah/Perwakilan dan kepala-kepala Dinas Provinsi Riau bertempat di Gedung Daerah Jalan Diponegoro Pekanbaru.

Setelah Lembaga Adat Daerah Riau diresmikan , maka pengurus memulai menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Adat Daerah Riau tersebut. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Adat Daerah Riau ini disahkan dalam Musyawarah Besar Lembaga Adat Daerah Riau pada tanggal 21 Februari 1971.Pada periode 1994-1999 terjadi perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Adat Daerah Riau berdasarkan keputusan Musyawarah Besar III diubah menjadi Lembaga Adat Melayu Riau.Perubahan tersebut di atur dalam keputusan Musyawarah Besar Tingkat I Lembaga Adat Daerah Riau No.07/Mubes-LADR/1994 tanggal 9 Februari 1994.⁵⁷

B. Visi, Misi, Tujuan dan Program Pokok Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau

1. Visi

Terwujudnya masyarakat adat berbudaya Melayu yang maju, adil, dan sejahtera dalam tatanan masyarakat madani di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Misi

- a. Memperkuat/ memperkuat jati diri masyarakat Melayu.
Kegiatan ini ditumpukan pada pelestarian (penggalian, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan) :

⁵⁷ Dokumen Lembaga Adat Melayu Riau : 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nilai-nilai dan norma dalam adat budaya Melayu.
- 2) Istiadat/ resam/ tradisi, yaitu kebiasaan berpola warisan masa lampau masyarakat Melayu Riau.
- 3) Karya/ artefak, yaitu ekspresi dan benda-benda peninggalan masa lampau.

Dalam “bahasa pemerintah”, ketiganya disebut Warisan Budaya Tak Benda (*intangible heritage*) dan Budaya Bendawi (*tangible heritage*).

- b. Melindungi, memelihara, dan membina hak-hak masyarakat adat Melayu Riau untuk meningkatkan kesejahteraan lahiriah dan batiniah.⁵⁸

3. Tujuan

- a. Pelestarian (perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) nilai-nilai adat dan nilai-nilai sosial budaya, sebagai landasan memperkuat dan memperkokoh jatidiri masyarakat Melayu.
- b. Mewujudkan masyarakat adat berbudaya Melayu, maju, adil, dan sejahtera dalam tatanan masyarakat madani dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Memelihara, dan membina hak-hak masyarakat Adat Melayu Riau untuk meningkatkan kesejahteraan lahiriah dan batiniah masyarakat Melayu Riau.

4. Program Pokok

- a. **Identitas:** pelestarian (penggalian, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) adat dan budaya Melayu Riau, baik yang bersifat bendawi maupun yang bukan bendawi, seperti *senibina (arsitektur) Melayu, pakaian Melayu, huruf/tulisan Arab Melayu, upacara-upacara, seni, bahasa Melayu dan keragaman dialeknya*;
- b. **Penanaman (internalisasi) nilai-nilai, norma, dan adab Melayu Riau** di lingkungan pendidikan dan ruang publik;
- c. **Revitalisasi hukum dan aturan adat Melayu Riau** di tengah-tengah masyarakat Riau yang beragam;

⁵⁸ Dokumen Lembaga Adat Melayu Riau : 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Pemulihan hak-hak masyarakat adat Melayu Riau* untuk kemaslahatan bersama.⁵⁹

Arti Lambang Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau



Gambar IV.1 :
Lambang Lembaga Adat Melayu Riau

Nama Lambang 1 : “Adat bersendikan syarak”.

Makna Lambang : Lambang Lembaga Adat Melayu Riau melukiskan tata pergaulan hidup masyarakat dalam daerah Riau pada umumnya yang berpegang pada pedoman, norma, kebiasaan dan adat istiadat, serta bersendikan kaidah Islam.

Lambang terdiri dari :

1. Lukisan dan Pengertiannya :
 - a. *Payung* : melambangkan kebesaran Melayu Riau dan melindungi kehidupan masyarakat
 - b. *Kalimah Allah dan Muhammad bertangkup* : melukiskan keyakinan masyarakat Melayu Riau, dan syarak merupakan sendi daripada adat.
 - c. *Bintang* : Nur Muhammad.
 - d. *Semerit atau Cerana* : melambangkan wadah tempat bermusyawarah dari kesatuan masyarakat.

⁵⁹ Dokumen Lembaga Adat Melayu Riau : 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *7 helai daun inai* : merupakan perlengkapan dalam upacara adat.
- f. *5 helai daun sirih* : merupakan alat perlambang adat dalam lingkungan Melayu Riau.
2. Warna dan Pengertiannya:
 - a. *Hitam* : melukiskan ketenangan, keabadian, dan kekekalan.
 - b. *Kuning* : melukiskan kebesaran dan keagungan.
 - c. *Putih* : melukiskan kebersihan dan kesucian.
 - d. *Hijau muda* : melukiskan ketaqwaan, kesuburan dan kemakmuran.
 - e. *Merah* : melukiskan keperwiraan dan keperkasaan.
3. Perisai : Bis kuning

D. Tugas Pokok Lembaga Adat Melayu Riau

1. Mengadakan usaha-usaha penemuan, pengumpulan dan pengelolaan baham-bahan serta data adat dan budaya Melayu yang terdapat dalam daerah Riau yang serasi dengan hukum syara' dan hukum negara.
2. Menanamkan dan memperluas pengetahuan masyarakat Melayu terhadap adat istiadat dan nilai sosial budaya Melayu dalam membentuk generasi penerus yang berjati diri keMelayuan dan bermanfaat dalam mengangkat tuah, marwah, harkat dan martabat Melayu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Mengadakan dan mengupayakan kerjasama yang serasi dan bermanfaat dengan semua golongan masyarakat lainnya dan pemerintah.

E. Lokasi Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau

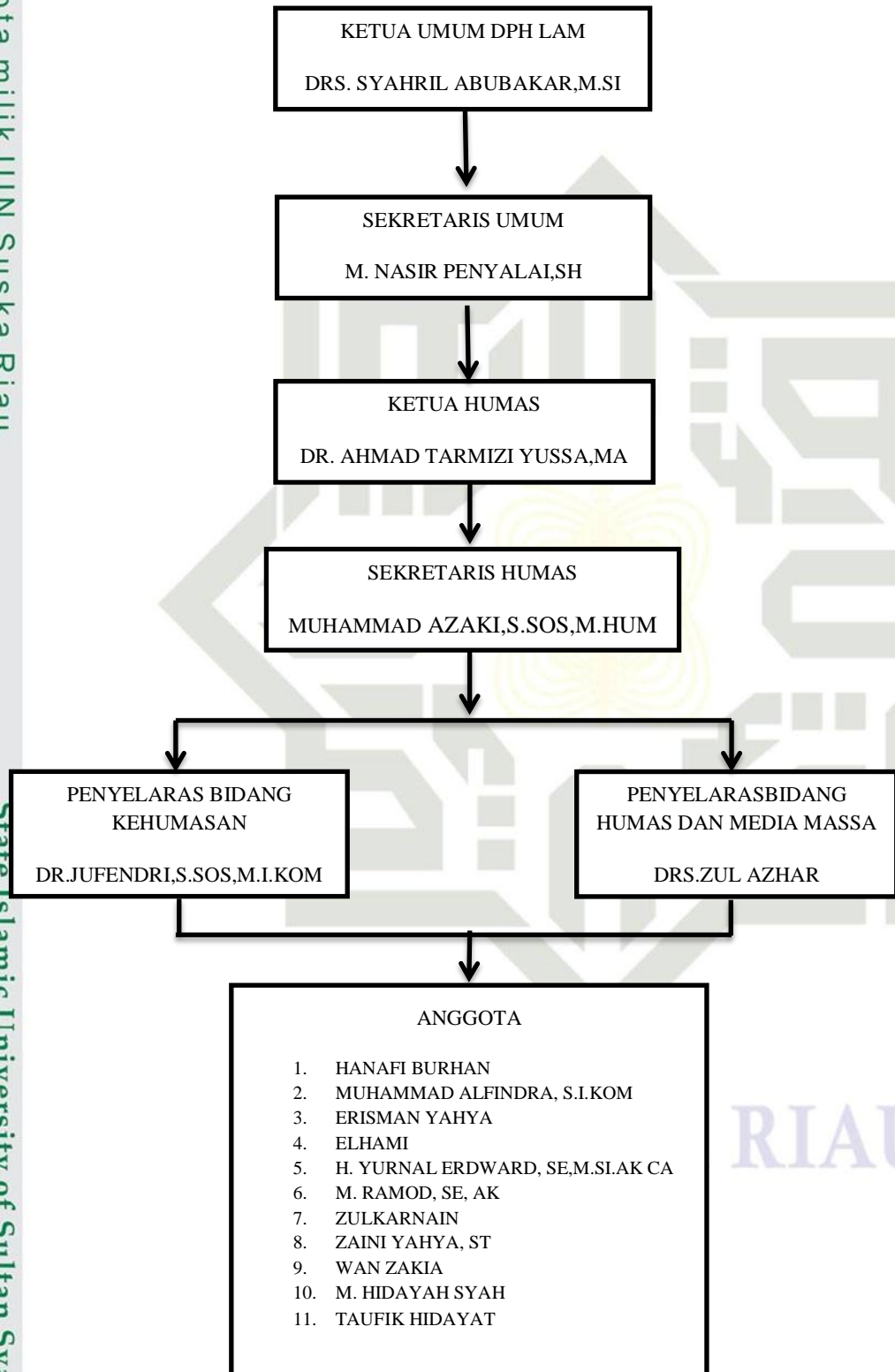
Lembaga Adat Melayu (LAM) ini berlokasi di Jl. Diponegoro 39, Suka Mulya, Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Indonesia. Telfon. +62 761 22313, Email: penggawa@lamriau.id / website: <https://dphlamriau.org/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi

Gambar IV.2 Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian langsung ke humas Lembaga Adat Melayu Riau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan Persuasive dan Edukatif: dari pendekatan yang dilakukan humas Lembaga Adat Melayu Riau berupa beberapa strategi yang dilaksanakan penyampaian yang melibatkan: Komunikator dalam penyampaian pesan mengenai Tunjuk Ajar budaya Melayu yang ada di Provinsi Riau, yang menjadikan pengurus atau tokoh-tokoh adat sebagai penyampaian pesan berdasarkan keahlian bidang yang dimiliki agar tersampaikan di semua masing-masing daerah yang ada di Provinsi Riau. Adapun pesan-pesan yang disampaikan Tunjuk Ajar budaya Melayu berupa pesan yang mengajak serta mendidik masyarakat sehingga pesan tersebut bisa diterima dan dipahami oleh masyarakat yang ada di Provinsi Riau. Media yang digunakan oleh Lembaga Adat Melayu Riau ini melibatkan beberapa media, salah satunya media cetak, seperti koran, majalah, media elektronik seperti TVRI, RTV dan juga media online seperti GoRiau, Tribun Pekanbaru, dan lain sebagainya. Komunikan berupa penerima pesan yang disampaikan oleh Lembaga Adat Melayu Riau adalah masyarakat yang ada di masing-masing daerah Provinsi Riau. Respons dari masyarakat saat ini bisa dikatakan cukup baik, ini bisa dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Adat Melayu Riau seperti pada saat seminar dan kegiatan lainnya, namun ada juga sebagian masyarakat yang kurang menanggapi dari kegiatan yang dilakukan oleh LAMR, namun hal tersebut merupakan suatu proses sosialisasi agar lebih ditingkatkan lagi.
2. Pendekatan Kerjasama: pendekatan kerjasama Lembaga Adat Melayu Riau memiliki dua aspek, yaitu hubungan kedalam dan juga hubungan keluar, hubungan kedalam yang dilakukan oleh Lembaga Adat Melayu Riau adalah berupa membina hubungan yang baik antarsesama rekan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekan maupun kepada pimpinan, seperti melakukan diskusi serta bertukar pikiran mengenai kegiatan yang dilaksanakan atau untuk mendapatkan ide-ide baru dalam meningkatkan sosialisasi budaya Melayu, ini ditujukan agar terciptanya hubungan yang baik antar sesama rekan-rekan di Lembaga Adat Melayu Riau. Adapun hubungan keluar yang dilakukan oleh Lembaga Adat Melayu Riau adalah dengan melakukan pendekatan serta kerjasama baik itu sesama instansi atau organisasi maupun dengan pemerintah, seperti bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan, Dinas Pendidikan, salah satunya dengan beberapa media, salah satunya media cetak dan media elektronik, media cetak itu seperti di koran, contohnya Riau Pos, Tribun Pekanbaru, kemudian media elektronik seperti TVRI, RTV, dan media online seperti Go Riau, Riau.com, Riau Terkini, Data Riau, dan media lainnya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Lembaga Adat Melayu Riau, maka peneliti memberikan beberapa saran atau masukan terhadap Lembaga Adat Melayu Riau, yaitu :

1. Diharapkan Lembaga Adat Melayu Riau membuat terobosan-terobosan baru dalam mengimplementasikan program-program sosialisasi budaya Melayu agar menarik minat masyarakat yang ada di Provinsi Riau.
2. Humas Lembaga Adat Melayu Riau hendaknya lebih meningkatkan perannya, terutama dalam membuat program atau membuat event-event tentang budaya Melayu supaya masyarakat lebih dari budaya Melayu yang ada selama ini.
3. Sebaiknya humas Lembaga Adat Melayu Riau harus lebih meningkatkan program sosialisasi tentang budaya Melayu terhadap masyarakat yang ada di Provinsi Riau terutama kepada generasi muda agar budaya Melayu tidak hilang dan tetap dilestarikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metode Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Cangara, Hafied. 2005. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Prinsip Kasus, dan Masalah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, Arnicun Aziz. 2001. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil, Taufik Ikram. 2018. *Pendidikan Budaya Melayu Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau.
- Kriyantoro, Rachmat. 2014. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moore, Frazier. 2004. *Humas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, Nurfaidah Rezky. 2017. *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar*. Makassar: Uin Alauddin Makassar.
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyadarmo. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo.
- Supriyadarmo. 2004. *Dasar-dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tondowidjojo, John. 2002. *Dasar dan Arah Public Relations*. Jakarta: PT Grafindo.

Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Lain

Jurnal :

Amaliza, Yetti. 2013. *Peran Lembaga Adat Melayu dalam Pengembangan Budaya Melayu Riau di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Bungsu, Puti. 2015. *Peran Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau Daerah di Provinsi Riau*. Volume II.

Skripsi :

Hendri. 2018. *Strategi Humas Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau dalam Meningkatkan Minat Pengunjung*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.

Lestari, Widya. 2017. *Strategi Humas Kanwil DPJ Riau dan Kepulauan Riau dalam Mensosialisasikan Sistem E-Filling*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.

Mustafa, Nurfaidah Rezky. 2017. *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar*. Makassar: Uin Alauddin Makassar.

Walandari, Citra. 2017. *Strategi Humas Pemrov Jambi dalam Mensosialisasikan Program Tuntas (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera)*. Palembang: Uin Raden Fatah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU

1. Strategi apa yang digunakan Humas LAM Riau dalam mensosialisasikan budaya melayu di Provinsi Riau ?
2. Program apa saja yang telah dilakukan Humas LAM Riau dalam mengenalkan atau mensosialisasikan budaya melayu kepada masyarakat yang ada di Provinsi Riau?
3. Kapan dan dimana program-program tersebut dilakukan?
4. Jika ada, apa tujuan dan fungsi program tersebut dilaksanakan?
5. Bagaimana cara Humas Lam Riau dalam melaksanakan program tersebut?
6. Dalam melaksanakan program tersebut media apa saja yang digunakan untuk mempublikasikan program tersebut?
7. Apa saja contoh-contoh dari media yang digunakan waktu pelaksanaan?
8. Apakah program yang dilaksanakan mencapai target/sasaran yang diinginkan Humas LAM Riau?
9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan?
10. Lalu bagaimana solusi dalam mengatasi masalah tersebut?
11. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan Humas Lam Riau?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat Humas Lam Riau dalam mensosialisasikan budaya melayu Riau?
13. Langkah apa yang diambil Humas dalam mengatasi berbagai faktor yang ada, baik faktor pendukung atau penghambat?
14. Bagaimana partisipasi atau daya tarik masyarakat terhadap budaya melayu Riau?
15. Apakah kalangan masyarakat Riau masih melaksanakan adat istiadat budaya melayu?
16. Apakah pihak Humas melakukan kerjasama kepada organisasi/ instansi tertentu dalam mensosialisasikan budaya melayu Riau?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan narasumber Bapak M. Nasir Penyalai, SH



Wawancara dengan narasumber Bapak M. Azaki, S.Sos, M. Hum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan narasumber Bapak Drs. Zul Azhar



Kunjungan SMP Global Andalan dalam rangka untuk memperkaya wawasan siswa dalam pengenalan Budaya Melayu Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kunjungan Wakil ketua DPRD Provinsi Riau dalam menjalin kerja sama di Lembaga Adat Melayu Riau



9 Okt 2019

Acara pelantikan pengurus Lembaga Adat Melayu Riau Kabupaten Kuansing dan penabalan gelar adat Bupati dan wakil Bupati Kuantan Singingi



Pertemuan masyarakat adat 7 koto diulak dan masyarakat adat, ninik mamak desa Mantulik, Kapau Jaya, buluh nipis di Lembaga Adat Melayu Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembekalan adat daerah Belo kampung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rapat MKA dan DPH membahas tentang mengumpulkan buku-buku mulok dan penunjuk SK penjelasan tugas mufakat perencanaan kerjasama



Festival teater Islam dunia di Balai Adat Melayu Riau



Rapat team media Center Lembaga Adat Melayu Riau dengan team Website



Pekan adat dan Budaya Melayu Riau Sempena milad Lembaga Adat Melayu Riau ke-49 sekaligus penabalan gelar adat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU

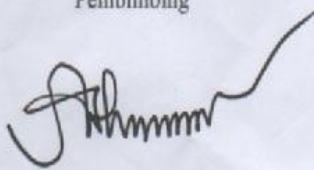
Disusun Oleh :

Nama : Hasanah

Nim : 11543202030

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Skripsi saudara **Hasanah**, nim **11543202030** dengan judul **"Strategi Humas Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau"** di setujui pada tanggal 30 September 2019.

Pembimbing



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP.196911181996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal: Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 05 April 2019

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

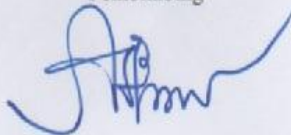
Setelah membaca, menilai dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul: **"STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALSASIKAN BUDAYA MELAYU DI PROVINSI RIAU"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Pembimbing



Dra.ATJIH SUKAESIH,M.SI

NIP.196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6906/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Hasanah**

Pekanbaru, 19 Rabiul Akhir 1440 H
26 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Hasanah** NIM. 11543202030 dengan judul "**Strategi Humas Lembaga Adat Melayu Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

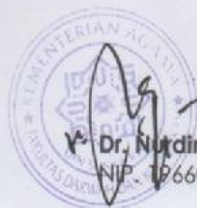
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



لَمْبَاغَة َادَاتِ َمَلَايُو َرِيَاو LEMBAGA ADAT MELAYU RIAU

Sekretariat: Balai Adat Melayu Riau

Website: <http://www.lamriau.id> E-mail: lamriauprov@gmail.com

Telp: (+62761) 8408250. WhatsApp: +6282382440977.

Jl. Diponegoro No. 39 Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 8-818/LAMR/X/2019

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lembaga Adat Melayu Riau dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: HASANAH
NIM/KTP	: 11543202030
Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU RIAU (LAMR) MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU PROVINSI RIAU

Telah selesai melaksanakan penelitian mulai tanggal 26 Juli hingga 7 Agustus 2019 untuk Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset serta mengumpulkan Data untuk Bahan Skripsi di Lembaga Adat Melayu Riau

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Oktober 2019 M
29 Shafar 1441 H

LEMBAGA ADAT MELAYU RIAU DEWAN PIMPINAN HARIAN

KETUA UMUM,

DATUK SERI SYAHRIL ABUBAKAR

SEKRETARIS UMUM,

DATUK M. NASIR PENYALAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax, (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/24336
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4066/2019 Tanggal 15 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HASANAH |
| 2. NIM / KTP | : 11543202030 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI HUMAS LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN BUDAYA MELAYU PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Lembaga Adat Melayu Riau Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Hasanah lahir di Kampung Tengah Rokan Hilir, pada tanggal 06 Maret 1997. Ia merupakan anak ke lima dari Bapak Hamdani dan Ibu Zamzamah. Memiliki tiga kakak perempuan dan seorang kakak laki-laki. Kedua orang tuanya berdomisili di Kampung Tengah, Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Pada tahun 2009 penulis menamatkan pendidikan dasar di SDN 01 Kubu, pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Kubu dan pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA N 01 Kubu. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan pengabdian masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mak Teduh Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan pada tanggal 15 Juli s/d 28 Agustus 2018, juga telah melaksanakan kegiatan magang di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kantor Cabang Pekanbaru pada tanggal 17 September s/d 16 November 2018. Pada tanggal 15 November 2019, Penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) pada sidang Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: Strategi Humas Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau dalam Mensosialisasikan Budaya Melayu di Provinsi Riau.